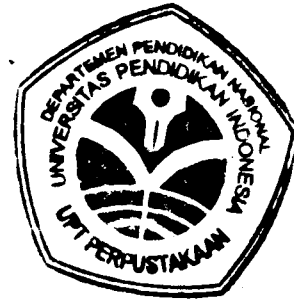


**NILAI MORAL DAN NORMA SHALAT
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN CIPASUNG – SINGAPARNA TASIKMALAYA**
(Studi Deskriptif, Analitik Di Pondok Pesantren Cipasung Singaparna Tasikmalaya)



Oleh :
Drs. Yasril Ilyas
NIM : 029302

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005**

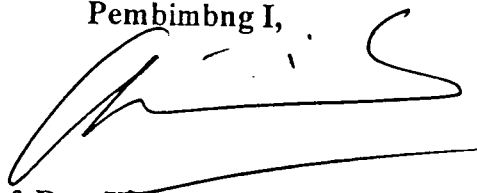


PERSETUJUAN

Disetujui Dan Disahkan

Oleh

Pembimbing I,



Prof. Drs. H. A. Kosasih Djahiri
NIP. 130 143 898

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak
NIP. 130 609 582





PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis dengan judul : "*Nilai Moral Dan Norm Shalat Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Cipasung – Singaparna Tasikmalaya*", adalah hasil karya ilmiah penulis sendiri dengan berpedoman pada penulisan karya ilmiah dengan segala ketentuannya dan bukan hasil jiplakan (jiplakan). Jika sekiranya nanti penulisan thesis ini menyimpang dari etika penulisan karya ilmiah, penulis bersedia menanggung segala resikonya.

Bandung, Juli 2005



Penulis



إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ

*“Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan jahat
dan keji”*

(Q. S. Al-Ankabut : 45)

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

“Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat”

(H. R. Bukhari & Muslim
dari Malik ibn Khuwarits)



ABSTRAK

Di antara orang-orang yang melakukan shalat terdapat orang yang shalatnya tidak berimplikasi positif kepada akhlaknya. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan: “*Sesungguhnya shalat itu mencegah seseorang dari berbuat fasya (jahat) dan mungkar (keji)*”. (QS Al-Ankabut: 45). Faktor apa yang menyebabkan terjadinya hal yang demikian? Mengapa dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren Cipasung Singaparna Tasikmalaya berhasil menanamkan nilai moral dan norma shalat kepada santri/siswanya, sehingga lulusannya memiliki akhlak yang mulia/karimah. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian penulis. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar (PBM) dalam mata pelajaran/mata kuliah Pendidikan Agama Islam di berbagai lembaga pendidikan umum, terutama di Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, deskriptif-analitik yang dilakukan secara wajar apa adanya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan/empirik dengan tujuan dapat mengetahui dan mencatat permasalahan secara seksama terhadap fenomena-fenomena yang muncul, terkait dengan objek yang diteliti. Kemudian fenomena ini dideskripsikan sesuai dengan kondisi di lapangan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data-data yang dikumpulkan, yang berhubungan dengan upaya penanaman nilai moral dan norma shalat melalui proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas dianalisis. Hasil dari analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak santri/siswa Pondok Pesantren Cipasung Singaparna Tasikmalaya lebih efektif dan efisien melalui penanaman nilai moral dan norma shalat.

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini :

1. Akhlak Santri/siswa Pondok Pesantren Cipasung Singaparna Tasikmalaya akan terbina secara efektif dan efisien melalui penanaman nilai moral dan norma shalat. Dengan demikian akhlak lulusannya sesuai dengan pernyataan Al-Quran surat Al-Ankabut ayat 45 bahwa shalat itu dapat mencegah seseorang dari berbuat *fasya* (jahat) dan mungkar (keji).
2. Nilai moral dan norma shalat yang ditanamkan kepada santri dapat diwujudkan dalam perbuatan/perilaku/akhlak yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga manfaatnya dapat dirasakan baik oleh dirinya sendiri maupun oleh masyarakat.

Saran-saran

1. Upaya pembinaan akhlak santri/siswa Pondok Pesantren Cipasung Singaparna Tasikmalaya melalui penanaman nilai moral dan norma shalat perlu dikembangkan dengan penemuan-penemuan metode yang lebih efektif dan efisien sehingga tujuan umum dan khusus dari pondok pesantren terutama dalam pembinaan akhlak santri/siswa dapat dicapai.
2. Perlu didayagunakan fasilitas-fasilitas yang ada secara maksimal dan dilaksanakan secara intensif dan konsisten faktor-faktor pendukung lainnya dilaksanakan secara intensif, konsisten dan konsekwen dalam upaya menanamkan nilai moral dan norma shalat dan mengurangi atau mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat upaya pembinaan akhlak.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan sifat rahman dan rahimNya. Thesinya ini dapat penulis selesaikan berkat anugerah kekuatan dari Allah SWT.

Menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan, boleh dikatakan tujuan utama dari pendidikan nasional sehingga menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT baik pendidikan di pesantren maupun pendidikan di sekolah, baik pendidikan guru maupun pendidikan umum.

Jika kita perhatikan undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyatakan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pondok Pesantren Cipasung-Singaparna Tasikmalaya adalah salah satu lembaga pendidikan baik pendidikan keagamaan (pendidikan pesantren) yang berfungsi pendidikan santri maupun pendidikan umum (madrasah) seperti madrasah Aliyah Negeri (MAN), SLTP, dan SMU yang mendidik siswa.

Akhlak mulia adalah salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan yang berlangsung di pondok pesantren ini. Diantara kegiatan dalam

proses pendidikan ini adalah menanamkan dan membina nilai moral dan norma shalat dalam rangka pencapaian akhlak yang mulia bagi lulusan pondok pesantren ini.

Shalat adalah ibadah madrasah yang dalam pelaksanaannya harus mengikuti norma (aturan) shalat. Dalam norma itu terkandung nilai moral shalat yang berimplikasi kepada perilaku orang melaksanakannya, sehingga nilai moral atau kualitas moral orang yang melaksanakannya merupakan pencerminan bagaimana nilai moral dan norma shalat yang dilakukannya dalam mengerjakan shalat.

Keberhasilan pondok pesantren Cipasung-Singaparna Tasikmalaya dalam menanamkan dan membina nilai moral dan norma shalat kepada santrinya dapat dijadikan contoh dalam bidang pendidikan nilai (moral) dibandingkan dengan pendidikan umum (sekolah).

Dalam thesis ini diungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada bab I, masalah penelitian, banyak orang melakukan shalat tapi shalat yang dilakukannya itu tidak berpengaruh terhadap akhlak atau perilakunya.
2. Pada bab II, merupakan landasan teoritis berupa konsep-konsep tentang nilai, moral, norma shalat dan pengertian tentang nilai moral dan norma shalat. Disamping itu juga memuat definisi operasional penelitian ini.
3. Pada bab III, berisi penjelasan tentang metode dan prosedur penelitian, mulai dari metode penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, analisis dan sistematis penafsiran data.

4. Pada bab IV, memuat tentang deskripsi, hasil dan pembahasan penelitian, dan diuraikan pula data penelitian yang relevan masalah utama serta penafsiran atau interpretasi dan pembahasannya.
5. Pada bab V, berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang bermanfaat untuk perbaikan dalam pendidikan nilai moral dan norma shalat dimasa yang akan datang.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Kosasih Djahiri yang telah membimbing penulis dalam penyusunan thesis ini, yang merupakan dosen pembimbing I dan juga sebagai Ketua Prodi Pendidikan Umum – Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof, Dr, H. Ishak Abdulhak, sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan thesis ini.
3. Tak lupa pula menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan, para dosen dan karyawan yang berada dalam lingkungan PPS – UPI.
4. Pembina, pengelola, kiai/ustads/guru/kepala sekolah di lingkungan pondok pesantren Cipasung singaparna tasikmalaya dan para santri/siswa yang telah membantu penulis dengan memberikan data-data untuk kepentingan penelitian dalam rangkan penulisan thesis ini.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil.

Penulis berdia kepada Allah SWT, semoga amal yang bapak-bapak berikan kepada penulis mendapat ganjaran pahala dari Allah SWT.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Masalah Penelitian | 4 |
| C. Rumusan Masalah Masalah Penelitian | 4 |
| D. Pembatasan Masalah Penelitian | 7 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Kegunaan Penelitian | 8 |
| H. Metode Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II. EFEKTIVITAS PEMBINAAN AKHLAK MELALUI PENANAMAN NILAI MORAL DAN NORMA SHALAT. | |
| A. Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Tujuan Pendidikan Agama | 11 |
| 1. Konsep Efektivitas | 11 |
| 2. Konsep Pembinaan | 12 |
| 3. Konsep Nilai Moral Dan Norma Shalat..... | 15 |
| 4. Pengertian Nilai..... | 16 |
| 5. Timbulnya Nilai | 20 |
| 6. Pengertian Moral..... | 22 |
| 7. Norma..... | 24 |
| 8. Landasan Pendidikan Nilai | 26 |
| 9. Pendidikan Moral..... | 30 |
| 10. Landasan Pendidikan/Moral | 32 |
| B. Nilai Moral Dan Norma Shalat Serta Esensinya Dalam Pendidikan Umum, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Akhlak..... | 34 |
| 1. Nilai Moral Dan Norma Shalat..... | 34 |
| 2. Esensi Pendidikan Agama | 49 |
| 3. Shalat Sebagai Landasan Pendidikan Umum..... | 53 |
| 4. Proses Pendidikan Nilai Moral Dan Norma Shalat Dalam Pembinaan Akhlak | 67 |
| C. Pembinaan Akhlak Santri | 68 |
| 1. Karakteristik Santri Pondok Pesantren | 68 |
| 2. Proses Pembinaan Akhlak..... | 70 |
| D. Definisi Operasional | 71 |
| | |
| BAB III. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 74 |
| B. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data..... | 75 |
| 1. Sumber Dan Jenis Data | 75 |

| | |
|--|------------|
| 2. Teknik Pengumpulan Data..... | 77 |
| 3. Wawancara..... | 77 |
| 4. Dokumen | 79 |
| 5. Analisis Data..... | 80 |
| 6. Catatan Lapangan..... | 80 |
| 7. Triangulasi | 81 |
| C. Teknik Analisis Dan Penafsiran Data | 81 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | |
| A. Hasil Analisis Data..... | 82 |
| 1.1. Menanamkan Nilai Moral Norma Shalat | 82 |
| 1.2. Upaya Kiai Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Norma Shalat | 88 |
| 1.3. Pengaruh Pembelajaran | 94 |
| 1.4. Kendala dan Faktor-Faktor Pendukung..... | 103 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 126 |
| 1. Penanaman Nilai Moral Dan Norma Shalat Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri..... | 126 |
| 2. Upaya Penanaman Dan Pembinaan Nilai Moral Dan Norma Shalat..... | 132 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN | |
| A. Kesimpulan | 135 |
| 1. Menanamkan Nilai Moral Dan Norma Shalat Di Dalam Jam Pelajaran..... | 135 |
| B. Saran..... | 137 |
| DAFTAR PUSTAKA | 139 |
| LAMPIRAN | |

